

## ABSTRAK

Kecamatan Sleman merupakan salah satu kecamatan yang memiliki KK rentan miskin tertinggi di Kabupaten Sleman dan Kecamatan Sleman juga memiliki UMKM yang banyak. Warga miskin/rentan miskin merupakan pelaku dari UMKM. Selain itu, di Kecamatan Sleman juga memiliki 86 kelompok seni yang tidak memiliki tempat untuk mengekspresikan kemampuan mereka. Tingkat pengunjung Perpustakaan Sleman dan minat baca masyarakat Sleman masih kurang. Untuk itu, Pemerintah Kecamatan Sleman bersama dengan KIM membuat kegiatan yang bernama *Sunmor Sembada Minggu Pahing*. Dimana kegiatan ini telah memperoleh penghargaan dari Kemen PAN-RB dan masuk dalam TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2017. Maka untuk itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi inovasi pelayanan publik kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahing*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam implementasi kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahing*, yang dilakukan 35 hari sekali melibatkan banyak pemangku kepentingan seperti dari Pemerintah Kabupaten Sleman, dan juga pihak swasta. Kegiatan ini belum sepenuhnya efektif karena pada bidang pendidikan belum sepenuhnya teralisasi. Untuk kualitas layanan dari kegiatan ini, masyarakat telah merasa puas dan senang dengan diselenggarakannya kegiatan ini di Sleman. Faktor yang mempengaruhi implementasi kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahing*, yaitu Sumber Daya Manusia, disposisi dan struktur birokrasi. Pelaksana khususnya Kecamatan Sleman kurang dalam menginformasikan kegiatan ini ke desa-desa yang jauh dari Pemerintah Kecamatan Sleman. Kekurangan dari implementasi kegiatan ini menurut para pelaksana yaitu dari segi anggaran. Penelitian ini memberikan saran agar para pelaksana kegiatan ini melibatkan pihak swasta, membuat SOP dan aturan bersama dengan para pemangku kepentingan, perlu ada peningkatan dalam sarana dan prasarana, lebih menarik masyarakat untuk mau berkunjung ke Perpustakaan Sleman.

**Kata Kunci :** Implementasi, Inovasi Pelayanan Publik, *Sunmor Sembada Minggu Pahing*

## **ABSTRACT**

*Sleman Subdistrict is one of the sub-districts that has the highest poverty vulnerable households in Sleman Regency and Sleman Sub-District also has many MSMEs. Poor/poor vulnerable are actors from MSMEs. In addition, in Sleman sub-district also has 86 art groups that have no place to express their abilities. The visitor level of Sleman Perpustakaan and the reading interest of Sleman people are still lacking. For this reason, the Government of Sleman District along with KIM made an activity called "Sunmor Sembada Minggu Pahing". Where this activity has received an award from the Ministry of PAN-RB and is included in the TOP 99 Public Service Innovation in 2017. For this reason, this study aims to determine and analyze the implementation of public service innovations in Sunmor Sembada activities on Sunday Pahing. The method used in this study is a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques by means of interviews, observation, and documentation. The results of this study found that in the implementation of the Sunmor Sembada activity on Pahing Week, it was conducted every 35 days involving many stakeholders such as the Sleman District Government, and also the private sector. This activity is not yet fully effective because in the field of education it has not been fully realized. For the quality of service from this activity, the community has been satisfied and happy with the holding of this activity in Sleman. Factors affecting the implementation of Sunmor Sembada Pahing Week activities are Human Resources, dispositions and bureaucratic structures. The executor, especially in Sleman District, is lacking in informing this activity to villages far from the Sleman District Government. The lack of implementation of this activity according to the implementers is in terms of budget. This research provides suggestions that the implementers of this activity involve the private sector, make SOPs and rules together with stakeholders, there needs to be an increase in facilities and infrastructure, more attractive to the community to want to visit the Perpustakaan Sleman.*

**Keywords:** *Implementation, Public Service Innovation, Sunmor Sembada Minggu Pahing*